
STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN HARIAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN SUNAN GUNUNG DJATI DALAM PENGGUNAAN TRANSPORTASI ONLINE

¹Rifka Aqila, ²Rizqy Hizbullah Ziyaulhaq

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: rifkaaqila1@gmail.com¹, rizqyhizbullahziyaulhaq@gmail.com²

Abstract

Student mobility in carrying out academic and non-academic routines often requires planned and effective financial management, especially regarding the use of online transportation. This research aims to identify the daily financial management strategies implemented by Sharia Accounting students at UIN Sunan Gunung Djati when using online transportation services, as well as the factors that influence their financial decisions. This study uses a qualitative approach with a case study method, where data is collected through in-depth interviews and participatory observation of students' financial habits. The research also explores the extent to which Islamic values influence students' budgeting and spending decisions. The research results show that students apply various strategies, such as daily budget planning, utilization of promos and discounts, and consideration of efficiency in choosing online transportation services. Additionally, students demonstrate awareness of Islamic financial principles, which guide them to avoid excessive spending and to prioritize necessity and moderation. This study provides important insights for academics and practitioners in understanding the patterns of student financial management, as well as input for online transportation service providers to offer solutions that are more in line with user needs. Furthermore, the findings highlight the role of financial literacy and Islamic values in shaping sustainable financial management practices among university students. Thus, this research contributes to the development of students' financial literacy as well as sustainable financial management practices in the university environment.

Keywords: Financial Planning, Online Transportation, Student

Abstrak

Aktivitas mobilitas mahasiswa dalam menjalani rutinitas akademik maupun non-akademik sering kali menuntut pengelolaan keuangan yang terencana dan efektif, khususnya terkait penggunaan transportasi online. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen keuangan harian yang diterapkan oleh mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati dalam menggunakan layanan transportasi online, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan finansial mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap kebiasaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan berbagai strategi, seperti perencanaan anggaran harian, pemanfaatan promo dan diskon, serta pertimbangan efisiensi dalam memilih layanan transportasi online. Studi ini memberikan wawasan penting bagi akademisi dan praktisi dalam memahami pola pengelolaan keuangan mahasiswa, sekaligus menjadi masukan bagi penyedia layanan transportasi online untuk menyediakan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literasi keuangan mahasiswa serta praktik manajemen keuangan yang berkelanjutan.

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Transportasi Online, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Akuntansi Syariah di UIN Sunan Gunung Djati. Sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur keuangan secara mandiri, mulai dari kebutuhan pokok hingga transportasi sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir, transportasi online telah menjadi pilihan populer di kalangan mahasiswa karena kemudahan akses dan efisiensi waktu yang ditawarkan.

Mahasiswa Akuntansi Syariah, khususnya, diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek keuangan, termasuk dalam pembuatan anggaran (budgeting). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan harian yang diterapkan oleh mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati, khususnya dalam penggunaan transportasi online. Dengan memahami pola pengeluaran dan penerapan budgeting pada layanan transportasi online, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus untuk menelaah strategi pengelolaan keuangan harian mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati sehubungan dengan pemakaian layanan transportasi online. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur yang melibatkan beberapa mahasiswa sebagai narasumber utama. Wawancara berlangsung secara tatap muka, baik secara langsung maupun melalui media daring, dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai pengalaman, kebiasaan, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam mengatur keuangan terkait transportasi online.

Pemilihan narasumber dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni memilih mahasiswa yang secara aktif memanfaatkan transportasi online dan telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi. Seluruh wawancara direkam serta dicatat secara rinci demi menjaga keabsahan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola serta strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan finansial mereka dalam konteks penggunaan transportasi online.

Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen keuangan harian mahasiswa beserta tantangan yang dihadapi dalam mengelola pengeluaran transportasi online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil wawancara dengan dua mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi manajemen keuangan harian, khususnya dalam penggunaan transportasi online. Kedua responden menunjukkan adanya kesadaran dan upaya nyata dalam mengelola keuangan pribadi terkhusus untuk penganggaran penggunaan transportasi online untuk pergi ke kampus.

Responden pertama menerangkan bahwa pengelolaan keuangan harian dilakukan dengan membatasi pengeluaran untuk transportasi online tidak lebih dari Rp15.000 per hari. Strategi ini diperkuat dengan pemanfaatan promo atau voucher yang tersedia di platform transportasi online, sehingga biaya dapat diminimalkan. Selain itu, responden mengalokasikan sekitar 35% dari total pengeluaran harian untuk transportasi, sedangkan sisanya dialokasikan untuk kebutuhan lain seperti makan dan dana darurat. Proses alokasi ini menunjukkan adanya prioritas kebutuhan dan kesadaran akan pentingnya pembagian proporsi keuangan secara proporsional, sebagaimana ditekankan dalam literasi keuangan mahasiswa. Responden juga mengakui bahwa fluktuasi tarif transportasi online, terutama saat cuaca buruk atau jam sibuk, seringkali menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal ini, responden memanfaatkan dana darurat yang telah dialokasikan sebelumnya. Selain itu, responden secara rutin menggunakan aplikasi keuangan seperti Money+ untuk mencatat dan memantau pengeluaran harian, sebuah praktik yang terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin keuangan pribadi. Meskipun transportasi online dianggap membantu mobilitas, fluktuasi tarif dinilai dapat menghambat pengelolaan keuangan harian. Responden menekankan pentingnya manajemen keuangan harian agar mahasiswa dapat hidup teratur, menghindari pemborosan, dan membentuk sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap keuangan pribadi.

Responden kedua memiliki strategi yang serupa namun dengan penekanan pada pembatasan penggunaan transportasi online maksimal dua kali transaksi per hari. Responden lebih memilih menggunakan angkutan umum untuk perjalanan selanjutnya demi menghemat pengeluaran. Strategi lain yang diterapkan adalah memanfaatkan voucher atau promo yang tersedia di berbagai platform transportasi online, sehingga pengeluaran dapat diminimalkan. Responden kedua mengalokasikan dana untuk transportasi online sekitar Rp10.000–Rp20.000 per hari, tergantung kebutuhan dan prioritas. Meskipun demikian, responden mengakui bahwa sebagai mahasiswa, seringkali menghadapi keterbatasan anggaran sehingga pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Untuk memantau pengeluaran, responden menggunakan aplikasi keuangan seperti catatan pada mobile banking dan Money+. Responden menilai bahwa transportasi online sangat membantu mobilitas, namun penggunaan yang

berlebihan dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan harian. Oleh karena itu, responden menekankan pentingnya manajemen keuangan harian agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan dan mahasiswa dapat hidup lebih tertib secara finansial.

Secara lebih luas, hasil wawancara ini memperlihatkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati telah menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang baik, seperti menetapkan prioritas kebutuhan, membatasi pengeluaran, memanfaatkan promo atau voucher, serta memantau pengeluaran melalui aplikasi keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen keuangan syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi keuangan. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan untuk pencatatan pengeluaran terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi, sebagaimana diungkapkan oleh berbagai penelitian sebelumnya.

Namun, kedua responden juga menghadapi kendala yang umum dialami oleh mahasiswa, seperti keterbatasan anggaran dan fluktuasi tarif transportasi online. Kedua faktor ini seringkali menyebabkan mahasiswa harus menyesuaikan pengeluaran secara dinamis, serta memanfaatkan dana darurat saat diperlukan. Selain itu, pengaruh lingkungan teman sebaya dan tuntutan gaya hidup juga dapat menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga disiplin keuangan, sebagaimana diungkapkan oleh penelitian lain mengenai literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, perencanaan dan evaluasi keuangan secara berkala menjadi sangat penting agar mahasiswa dapat tetap menjaga keseimbangan keuangan harian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati telah menerapkan strategi manajemen keuangan harian yang cukup efektif, terutama dalam penggunaan transportasi online. Mereka cenderung membatasi pengeluaran, memanfaatkan promo atau voucher, serta memantau pengeluaran melalui aplikasi keuangan. Namun, fluktuasi tarif dan keterbatasan anggaran tetap menjadi tantangan utama yang harus dihadapi dalam pengelolaan keuangan harian. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, agar mereka dapat hidup lebih teratur, disiplin, dan bertanggung jawab secara finansial.

PEMBAHASAN

1. DEFINISI

Perencanaan keuangan mahasiswa ialah sebuah proses perencanaan dan pengelolaan individu selama kuliah selama menjalani kuliah. Adapun tujuan dari perencanaan keuangan mahasiswa ini ialah agar dapat membantu mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangannya secara bijak, tepat, dan teratur untuk bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Susanti Widhiastuti, 2024). Oleh sebab itu, maka manfaat dan pentingnya perencanaan

keuangan mahasiswa dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Mengelola biaya Pendidikan
- b. Menetapkan tujuan keuangan
- c. Mengurangi hutang mahasiswa
- d. Menabung untuk masa depan
- e. Literasi Keuangan
- f. Menghindari stress keuangan
- g. Menentukan fondasi untuk kemandirian keuangan

Transportasi atau pengangkutan adalah perpindahan seseorang atau suatu komoditas dari satu tempat ke tempat lain dengan alat pembantu yang digunakan manusia ataupun mesin. Nilai suatu item berubah sesuai dengan tempat dan waktu ketika dipindahkan. Dengan menggunakan alat transportasi, dapat membuat suatu barang atau komoditas yang menguntungkan menurut waktu dan tempat (*Time Utility Place Utility*).

Sistem transportasi sangat penting dalam kehidupan modern karena membantu mobilitas orang, barang, dan informasi. Transportasi adalah pergerakan orang, barang, dan informasi melalui berbagai moda waktu dan ruang. Sistem transportasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, meningkatkan akses ke layanan, dan mendorong pembangunan berkelanjutan (Imam Hanafi et al., 2023).

Estimasi atau prediksi biaya transportasi sangat penting dalam perencanaan keuangan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi (Salman Farisi & Qahfi Romula Siregar, 2020). Prediksi biaya transportasi melibatkan faktor-faktor seperti biaya operasional kendaraan, pemeliharaan, bahan bakar, dan lainnya. Mempertimbangkan biaya transportasi secara akurat dapat membantu membuat kebijakan dan mengalokasikan sumber daya (Nadya Uswatun Chasanah et al., 2022).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Perencanaan Keuangan Mahasiswa

1) Faktor Ekonomi

Mahasiswa menetapkan batas maksimal harian penggunaan transportasi online agar tidak melebihi dana yang tersedia (Dela Rizka Mulyadi et al., 2022). Beberapa juga mengalokasikan dana darurat sebagai antisipasi kenaikan tarif saat cuaca buruk atau jam sibuk.

2) Faktor Teknologi

Kemudahan akses dan promo yang ditawarkan membuat banyak mahasiswa lebih sering menggunakan transportasi online dibandingkan angkutan umum (Dina Karima & Srinita, 2020).

3) Faktor Sosial

Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa adalah

lingkungan sekitar pengaruh dari teman sebaya (Winda Aziatin, 2024). Mahasiswa seringkali ingin menyesuaikan kehidupannya dengan beberapa teman sekelompoknya, tanpa memperhatikan kemampuan finansialnya, dilakukan demi menjaga citra sosial atau agar tidak merasa “berbeda” dari lingkungannya.

3. Dampak Adanya Perencanaan Pada Keuangan Mahasiswa

Seiring dengan munculnya dan perkembangan teknologi digital dan gaya hidup modern, pada mahasiswa Akuntansi Syari’ah penggunaan transportasi online sudah menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-harinya. Kebiasaan ini memberikan pengaruh atau dampak terhadap pada rencana keuangan mahasiswa. Dampak tersebut meliputi:

1) Disiplin dan Kesehatan Finansial

Pembatasan pengeluaran, penerapan strategi budgeting harian, serta melakukan pemanfaatan pada aplikasi keuangan berdampak meningkatkan kedisiplinan pada finansial mahasiswa (Noni Epriliani, 2024). Dengan menerapkan strategi tersebut, mahasiswa mampu menghindari pengeluaran yang tak terkendali, dapat mengalokasikan dana darurat, dan menjaga stabilitas keuangan sehari-hari.

2) Penguatan Literasi Keuangan

Mahasiswa yang rutin mengawasi pengeluaran melalui aplikasi seperti Money+, cenderung lebih sadar terhadap batasan anggaran dan lebih siap saat terjadinya fluktuatif tarif transportasi online.

3) Timbulnya risiko

Strategi perencanaan pada keuangan mahasiswa memang banyak memberikan dampak positif dan manfaatnya, namun disisi lain terdapat tantangan yang seringkali dihadapi dikalangan mahasiswa. Tekanan dari lingkungan sosial, seperti keinginan untuk mengikuti gaya hidup yang sedang trend atau dari teman sebaya, bisa berdampak terhadap mahasiswa sulit konsisten dalam menjaga stabilitas perencanaan keuangannya. Karena itu, penting bagi mahasiswa untuk melakukan evaluasi secara rutin dan menyesuaikan kembali strategi pengeluarannya agar tetap efektif menghadapi situasi yang fluktuatif maupun dinamika sosial lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Syari’ah di UIN Sunan Gunung Djati telah menerapkan berbagai strategi perencanaan finansial sehari-hari dalam menggunakan layanan transportasi online, termasuk mengendalikan pengeluaran, memanfaatkan promosi, dan mengawasi pengeluaran mereka melalui aplikasi keuangan. Pendekatan ini terbukti meningkatkan kedisiplinan dalam menangani keuangan, memperkuat kemampuan literasi keuangan digital, serta membantu mahasiswa dalam menjaga kestabilan finansial setiap harinya. Di samping itu, penerapan prinsip-prinsip syariah juga

membantu membentuk pola konsumsi yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

Namun, meskipun terdapat dampak positif yang signifikan, para mahasiswa tetap berhadapan dengan berbagai rintangan seperti keterbatasan dana, perubahan tarif, dan juga tekanan dari lingkungan sosial serta gaya hidup yang dapat mempengaruhi disiplin keuangan mereka. Oleh karena itu, penting untuk secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan strategi penganggaran agar para mahasiswa dapat beradaptasi dengan perubahan dalam kondisi ekonomi dan sosial. Dengan cara ini, pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan bisa tetap terjaga, yang mendukung pencapaian kemandirian dan kesejahteraan finansial mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

1. Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, & Riyo Riyadi. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi*.
2. Dina Karima, & Srinita. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Transportasi Online Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim)*, 5(3), 126–135.
3. Imam Hanafi, Yenik Pujowati, & Muhamad Ammar Muhtadi. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Berkelanjutan Terhadap Mobilitas Dan Lingkungan Di Kalimantan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02(10).
4. Nadya Uswatun Chasanah, Kholis Firmansyah, & Aslihah. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Gojek (Studi Pada Mahasiswa Unwaha). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(01).
5. Noni Epriliani. (2024). *Strategi Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Dalam Mengelola Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Saizu Purwokerto)*. Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
6. Salman Farisi, & Qahfi Romula Siregar. (2020). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online Di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1).
7. Susanti Widhiastuti. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan : Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Nurhaeni, Ed.; Cetakan Pertama). Cv. Mega Nusantara.
8. Winda Aziatin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda. *Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 5(2), 184–198. [Http://Jurnal.Unda.Ac.Id/Index.Php/Keizai/Index](http://Jurnal.Unda.Ac.Id/Index.Php/Keizai/Index)